

**KEANEKARAGAMAN HASIL TANGKAPAN BELAT
DI PERAIRAN MENDAHARA ILIR KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

**Febri Agung Nugroho, Dibawah bimbingan
Wiwaha Anas Sumadja¹⁾ dan Lisna²⁾**

ABSTRAK

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki sumberdaya hayati yang cukup melimpah, sebagian besar masyarakat di Mendahara Ilir bekerja sebagai nelayan. Keanekaragaman hasil tangkapan merupakan suatu upaya untuk menunjang kepentingan pelestarian jenis ikan/udang yang terdapat pada suatu habitat atau area. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan alat tangkap Belat di perairan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Desember 2021 sampai 03 Januari 2022 yang berlokasi di Perairan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Pengambilan data hasil tangkapan belat menggunakan metode sensus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tangkapan utama alat tangkap belat di perairan Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah udang galah, udang jerbung, udang regang, udang taji, udang loreng, ikan pari, ikan sembilang, ikan senangin. Hasil tangkapan sampingan berupa ikan belanak, ikan lidah, ikan gulamah, ikan malung, ikan kakap putih, ikan kurau. Hasil tangkapan buangan (discard) adalah ikan buntal, ikan kitang, belangkas, ular laut. Nilai keanekaragaman di Perairan Mendahara Ilir adalah 2,08, nilai keseragaman 0,72 dan indeks dominansi jenis 0,18.

Disimpulkan bahwa indeks keanekaragaman yang didapatkan termasuk kategori sedang dimana penyebaran jumlah individu tiap jenis sedang. Indeks keseragaman yang didapatkan termasuk kategori tinggi artinya keberadaan spesies pada perairan tersebut relatif merata. Sedangkan untuk indeks dominansinya rendah yang menunjukkan bahwa tidak terdapat spesies yang mendominasi spesies lainnya.

¹⁾ Pembimbing Utama

²⁾ Pembimbing Pendamping